

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S., Soetarjo, S. & Soekarti, M. 2011. Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.
- Anies, M., Hardiansyah. & Tuhiman, H. 2007. Determinan Gizi Kurang pada Anak Umur 0-36 bulan Berdasarkan Data Program Keluarga Karapan (PKH). *Jurnal Gizi Pangan*. 7(1):19-26.
- Anshori, A. 2012. Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 24-36 bulan di kecamatan Semarang Timur. *Journal of Nutrition College*. 1(1):176-184.
- Arifin, D. Z., Indahsari, S. Y. & Sukandar, H. 2012. Analisis Sebaran dan Faktor Risiko *Stunting* pada Balita di kabupaten Purwakarta[Tesis]. Epidemiologi Komunitas FKUP Bandung.
- Avianti, A. 2006. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan status gizi berdasarkan tinggi badan menurut umur pada anak usia 2 tahun di kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah [Tesis]. Universitas Gadjah Mada.
- Black, R. E., Allen, L. H., Bhutta, Z. A. 2008. Maternal and Child Undernutrition Study group Maternal and Child undernutrition. *Global and Regional Exposures and Health Consequences*. 9608:243-260.
- Chirande, L., Chawe, D., Mbwana, H., Victor, R., Kimnoka, S., Issana, A. I. 2015. Determinan of stunting and severe stunting among under fives in Tanzania: Evidence from the 2010 cross-sectional household survey. *BMC Pediatrics*. 15:165.
- Damanik, M. R., Hariadi, D. & Ekayanti. 2010. Analisis Pengaruh Pendidikan Ibu terhadap Status Gizi Balita di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 69-77.
- Dewey, K. G. & Begum, K. 2010. Insight Why Stunting Matters'. *Technical brief*, 7.
- Dinkes DIY. 2017. Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dinkes Polman. 2013. Profil Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2013. Polewali Mandar: Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar.
- Ernawati, F., Rosmalina, Y. & Permanasari, Y. 2013. Pengaruh asupan protein ibu hamil dan panjang badan bayi lahir terhadap kejadian stunting pada anak usia 12 bulan di Kabupaten Bogor. *Penelitian Gizi dan Makanan*. Vol 36(1): 1-11.
- Fakhrina, F. 2018. Berat badan lahir rendah sebagai faktor risiko stunting pada anak usia sekolah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta [Tesis]. Universitas Gadjah Mada.

- Gibson, R. S. 2005. *Principes of Nutritional Assesment* 2th Ed. New York: Oxford University Press.
- Hayati, A. W., Hardiansyah, J. F., Madanijah, S. & Briawan, D. 2012. *Determinan Stunting Balita*. Jakarta: Widya Karya Nasional Pandan dan Gizi X-LIPI.
- Hidayah, F. 2013. ASI eksklusif sebagai Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada anak usia 6-24 bulan di Kota Yogyakarta [Tesis]. Universitas Gadjah Mada.
- Kemenkes. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2011. Keputusan menteri kesehatan nomor: 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak.
- Kepmenkes. 2010. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta.
- Kurniasih, Dedeh, Hilmansyah, H. & Astuti, P. A. 2010. *Sehat dan bugar berkat gizi seimbang*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kurniawati, D. 2017. Hubungan berat badan lahir bayi dengan kejadian *stunting* pada bayi usia 7-12 bulan [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada.
- Kusharisupeni. 1997. Peran status kelahiran terhadap *stunting* pada bayi. *Jurnal Kedokteran Trisakti*.
- Lemeshow, S., David, W., Hosmer, J., Jenelle, K. & Iwangan, S. 1990. *Adequacy of sample size in health studie*. New Jersey: Publisher Wiley.
- Martorell, R. & Young, M. F. 2012. Patterns of stunting and wasting: Potensial explanatory factors. *An International Review Journal*. 3:227-233.
- Masrin. 2014. Hubungan ketahanan pangan rumah tangga dengan kejadian *stunting* pada baduta usia 6-23 bulan di Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta [Tesis]. Universitas Gadjah Mada.
- Milman, A., Fronggilo, E. A., Onis, M. D. & Hwang, J. 2005. Diffrential improvment among countries in child stunting is associated with long-term development and specific intercountries. *Journal Nutrition*. 135:1415-1422.
- Mulyani, I. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-24 bulan di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh [Tesis]. Universitas Gadjah Mada.
- Nasution, D. 2014. Hubungan berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-24 bulan di Kota Yogyakarta [Tesis]. Universitas Gadjah Mada.
- Oktarina, Z. & Sudiarti, T. 2013. Faktor risiko *stunting* pada balita 24-59 bulan di Sumatra. *Jurnal Gizi Pangan*. 8:175-180.

- Paramashanti, B. A. 2015. Hubungan antara Praktik pemberian Asi Eksklusif dan Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan di Indonesia. Gizi dan Kesehatan Fakultas Kedokteran.
- Proverati, A., & Ismawati, C. 2010. Berat badan lahir rendah. Yogyakarta: Muha Medika.
- Ramli, A., Inder, K. J., Bowe, S. J., Jacobs, J. & Dibley, M. 2009. Prevalence and risk factors for stunting and severe stunting among under-fives in north maluku province of indonesia. *BMC Pediatrics*, 9:64.
- Simanjuntak, N. A. 2009. Hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di badan pengelola rumah sakit umum (BPRSU) Rantauprapat Labuhan Batu tahun 2008 [Tesis]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara.
- Sodikin. 2012. Keperawatan anak gangguan pencernaan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Soekirman. 2000. Ilmu Gizi dan Aplikasinya. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Souganidis, E. 2012. the relevance of micronutrients to the prevention of stunting. *Sight and life*, 10-18.
- Supariasa, Bakri, B. & Fajar, I. 2012. Penilaian status gizi. Jakarta: EGC.
- Susilaningdyah, A. 2013. Pola asuh sebagai faktor risiko kejadian *stunting* pada anak usia 6-24 bulan di kota Yogyakarta [Tesis]. Universitas Gadjah Mada.
- UNICEF. 1998. The state of the world children. New York: Oxford university Press.
- Wahda, S. 2011. Faktor risiko kejadian stunting pada anak umur 6-36 bulan di wilayah pedalaman Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Barat [Tesis]. Universitas Gadjah Mada.
- Wardani, A. 2017. Hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan di wilayah puskesmas Wonosari II [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada.
- WHO. 2006. WHO child growth standard:Method and development . Geneva: WHO press.
- WHO. 2012. WHA global nutrition targets 2025 : Stunting policy Brief. Geneva: World health organization.
- Zagora, A. 2013. Riwayat Pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI dini sebagai prediktor terjadinya stunting pada baduta di Kabupaten Timur Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur [Tesis]. Universitas Gadjah Mada.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Berat badan Lahir Rendah Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Tegalrejo**

FIFIT KHISTIYARINI, Iphigienia Iradati, S.KM.M.kes; Dra. Tasmini, M.Kes

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Zhou, H., Wang, X. L., Ye, F. & Zeng, X. L. 2012. Relationship between child feeding practices and malnutrition in 7 remote and poor counties. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*.